



Penjualan di Pasar Klithikan Naik Tajam

JOGJA—Selain Pasar Beringharjo, berkah Ramadan juga dirasakan pedagang di Pasar Klithikan, Jogja. Di banding hari biasa, omzet penjualan selama bulan puasa di pasar ini mencapai 500%.

Dijelaskan Ketua Komunitas Pedagang Pasar Klithikan (Kompak) Faturachman, bila pada hari biasa jumlah barang yang terjual rata-rata hanya 10 buah per hari, selama liburan dan puasa tahun ini penjualannya naik. Hingga pertengahan Ramadan ini, lanjut dia, omzet pedagang mengalami kenaikan antara 400% hingga 500%.

Dia mengatakan, saat ada momentum, omzet penjualan mengalami kenaikan. Hal itu dapat dirasakan dari jumlah barang yang terjual. "Saat libur panjang sekolah lalu, penjualan meningkat 40 hingga 50 buah per hari. Padahal kalau hari normal hanya 10 buah yang terjual. Selama puasa,

yang terjual bisa 80 hingga 100 buah per hari," jelas Faturachman, Minggu (5/8).

Faturachman mengatakan, peningkatan omzet sangat terbantu dengan adanya Promo Pasar Tradisional yang digelar selama tiga bulan, Maret hingga Mei lalu. Promo pasar sengaja digelar saat sepi pembeli atau waktu-waktu yang tidak produktif.

Setelah promo tersebut, sambung dia, musim libur panjang sekolah dan bulan puasa sehingga penjualan pun terus membaik. "Setelah promo itu, kami tidak dibantu pemerintah tapi kegiatan-kegiatannya dilakukan secara swadaya. Puasa sampai Lebaran ini tidak ada kegiatan yang didukung pemerintah semua dilakukan secara swadaya," ungkap dia.

Fashion Favorit

Meski dulu konsep kilithi-

kan dibentuk untuk penjualan barang second, saat ini sudah berubah. Termasuk, kata Fatur adalah penjualan jenis *fashion* (pakaian). Ia mengatakan, produk *fashion* menjadi barang yang banyak diburu pembeli selama puasa.

"Yang paling banyak dicari itu *fashion*. Semua *fashion* baru. Barang-barang elektronik dan lainnya memang banyak dicari, Cuma pembelian *fashion* lebih tinggi dibanding produk lainnya," tukas dia.

Di Pasar Klithikan tersebut, terdapat sekitar 300 pedagang produk *fashion* dari total 850 pedagang yang ada. Sebagian besar pedagang produk *fashion* di Pasar Klithikan memperoleh barang dagangan dari Bandung dan luar kota. Adapun pembeli, kata dia, sebanyak 70% justru warga Jogja dan sisanya sekitar 30% adalah warga luar kota termasuk wisatawan. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005